

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan data WHO (*World Health Organization*) menunjukkan penderita hipertensi di seluruh dunia berjumlah sekitar 1 milyar. Sekitar 8 juta orang yang mengidap hipertensi meninggal dunia setiap tahunnya, dimana 1,5 juta kematian terjadi di Asia Tenggara (KemenKes RI, 2016: 2).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RisKesDas) prevalensi hipertensi di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 28,5% sedangkan prevalensi hipertensi di Indonesia pada tahun 2017 meningkat menjadi 30,9% menurut hasil survei indikator kesehatan. Prevalensi hipertensi di Indonesia ditentukan berdasarkan pengukuran tekanan darah pada penduduk dengan usia ≥ 18 tahun (KemenKes RI, 2017: 2). RisKesDas 2018 menyatakan prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia ≥ 18 tahun sebesar 34,1%, tertinggi di Kalimantan Selatan sebesar (44,1%), sedangkan terendah di Papua sebesar (22,2%). Estimasi jumlah kasus hipertensi di Indonesia sebanyak 63.309.620 orang, sedangkan angka kasus kematian di Indonesia akibat hipertensi sebesar 427.218 kematian. Prevalensi hipertensi sebesar 34,1% diketahui bahwa sebesar 8,8% terdiagnosa hipertensi dan 13,3% orang yang terdiagnosis hipertensi tidak minum obat serta 32,3% tidak rutin minum obat. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penderita hipertensi tidak mengetahui bahwa dirinya memiliki hipertensi sehingga tidak mendapatkan pengobatan (P2PTM KemenKes RI, 2019: 1).

Data Kesehatan Provinsi Lampung melaporkan prevalensi hipertensi usia dewasa ke atas menurut jenis kelamin dari semua Kabupaten/Kota pada tahun 2015 yaitu sebanyak 84.348 kasus (26,62%) dari jumlah penduduk yang dilakukan pemeriksaan tekanan darah (DinKes Provinsi Lampung, 2015: 205).

Prevalensi untuk kota Bandar Lampung sendiri menempati urutan ketiga setelah Kabupaten Lampung Selatan dan Kabupaten Lampung Timur dengan cakupan sebesar 11.378 kasus hipertensi (Data Laporan Sie UK dan LW KKP Kelas II Panjang, 2019: 64).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Lampung Tahun 2017, prevalensi hipertensi di Kabupaten Lampung Tengah berdasarkan pengukuran tekanan darah pada laki-laki dengan cakupan sebesar 2.607 orang atau 0,57% dan berdasarkan kasus hipertensinya yaitu 1.319 orang atau 50,59% dari jumlah penduduk laki-laki 457.533 jiwa. Pada perempuan yang dilakukan pengukuran tekanan darah yaitu sebesar 7.397 orang atau 1,67% dan berdasarkan kasus hipertensinya 2.394 orang atau 32,39% dari jumlah penduduk perempuan 443.213 jiwa. Estimasi jumlah laki-laki dan perempuan di Lampung Tengah berdasarkan pengukuran tekanan darah yaitu sebanyak 9.998 orang atau 1,11%. Estimasi jumlah laki-laki dan perempuan di Lampung Tengah berdasarkan data hipertensinya yaitu 3.713 orang kasus atau 37,14% (DinKes Provinsi Lampung, 2017: 205).

Hipertensi merupakan faktor penyebab utama kematian akibat stroke dan faktor yang dapat memperberat infark miokard (serangan jantung). Kondisi tersebut merupakan gangguan yang paling umum pada pasien dengan tekanan darah yang tinggi. Sejalan dengan bertambahnya usia, hampir setiap orang akan mengalami kenaikan tekanan darah (Arif, dkk, 2019). Tatalaksana hipertensi dapat dilakukan dengan non farmakologi dan farmakologi. Terapi non farmakologi dengan modifikasi gaya hidup, yaitu dengan menurunkan berat badan, latihan fisik secara teratur, mengurangi asupan garam, berhenti mengkonsumsi alkohol dan berhenti merokok. Terapi farmakologi menggunakan obat kelompok anti hipertensi diuretik : *Angiotensin Converting Enzyme Inhibitor (ACEI)*, *β -Blocker*, *Angiotensin II Receptor Blocker (AIIRA)*, Pemblok saluran / Kanal Kalsium (CCBS), Penghambat Reseptor α , reseptor α 2 Sentral, Reserpin dan Vasodilator Arteri (Dewanti W, 2015: 34).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Kepatuhan Pasien Hipertensi Rawat Jalan di Klinik Pratama Rawat Inap Rumbia Medical Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Kepatuhan pasien dalam meminum obat hipertensi merupakan syarat keefektifan terapi hipertensi dan memiliki potensi besar dalam perbaikan pengendalian hipertensi yang terletak dalam meningkatkan kepatuhan minum obat pasien. Faktor penentu yang mempengaruhi kepatuhan pasien hipertensi antara lain usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, lama menderita hipertensi, riwayat keluarga dengan hipertensi, hipertensi dengan komplikasi, pernah mendapat informasi tentang hipertensi dan pola makan, serta sumber informasi tentang hipertensi. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti merumuskan masalah yaitu “Bagaimana kepatuhan pasien hipertensi rawat jalan di klinik Pratama Rawat Inap Rumbia Medical, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui kepatuhan minum obat pasien hipertensi rawat jalan di Klinik Pratama Rawat Inap Rumbia Medical, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui persentase karakteristik sosio-demografi berdasarkan usia pada pasien hipertensi rawat jalan di Klinik Pratama Rawat Inap Rumbia Medical, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah.
- b. Mengetahui persentase karakteristik sosio-demografi berdasarkan jenis kelamin pada pasien hipertensi rawat jalan di Klinik Pratama Rawat Inap Rumbia Medical, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah.
- c. Mengetahui persentase karakteristik sosio-demografi berdasarkan tingkat pendidikan pada pasien hipertensi rawat jalan di Klinik Pratama Rawat Inap Rumbia Medical, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah.
- d. Mengetahui persentase karakteristik sosio-demografi berdasarkan pekerjaan pada pasien hipertensi rawat jalan di Klinik Pratama Rawat Inap Rumbia Medical, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah.

- e. Mengetahui persentase karakteristik sosio-demografi berdasarkan pendapatan pada pasien hipertensi rawat jalan di Klinik Pratama Rawat Inap Rumbia Medical, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah.
- f. Mengetahui persentase karakteristik klinis berdasarkan jumlah item obat pada pasien hipertensi rawat jalan di Klinik Pratama Rawat Inap Rumbia Medical, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah.
- g. Mengetahui persentase karakteristik klinis berdasarkan penyakit penyerta pada pasien hipertensi rawat jalan di Klinik Pratama Rawat Inap Rumbia Medical, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah.
- h. Mengetahui persentase karakteristik klinis berdasarkan efek samping obat pada pasien hipertensi rawat jalan di Klinik Pratama Rawat Inap Rumbia Medical, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah.
- i. Mengetahui persentase karakteristik klinis berdasarkan lama menderita hipertensi pada pasien hipertensi rawat jalan di Klinik Pratama Rawat Inap Rumbia Medical, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah.
- j. Mengetahui persentase karakteristik klinis berdasarkan riwayat hipertensi dalam keluarga pada pasien hipertensi rawat jalan di Klinik Pratama Rawat Inap Rumbia Medical, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah.
- k. Mengetahui kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi berdasarkan kuesioner MMAS-8 pada pasien hipertensi rawat jalan di Klinik Pratama Rawat Inap Rumbia Medical, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan peneliti mengenai kepatuhan pasien hipertensi rawat jalan di Klinik Pratama Rawat Inap Rumbia Medical, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah, serta mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan.

2. Manfaat Bagi Akademik.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pustaka dan informasi bagi Mahasiswa Politeknik Kesehatan Tanjung Karang khususnya jurusan Farmasi

tentang penggunaan obat Antihipertensi khususnya untuk pasien hipertensi rawat jalan .

3. Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi tenaga kesehatan khususnya tenaga kefarmasian, sehingga dapat memberikan edukasi dan pengetahuan kepada pasien hipertensi mengenai kepatuhan dalam meminum obat antihipertensi, khususnya di daerah Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah.

4. Manfaat Bagi Masyarakat.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi untuk masyarakat dalam penggunaan obat Antihipertensi yang berkaitan dengan penurunan tekanan darah khususnya untuk pasien hipertensi rawat jalan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada pasien hipertensi rawat jalan dengan pengambilan data menggunakan lembar kuesioner MMAS-8 yang dapat diisi secara langsung, mengenai kepatuhan pasien hipertensi berdasarkan karakteristik sosio-demografi yaitu usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan. Berdasarkan karakteristik klinis yaitu jumlah item obat, penyakit yang diderita selain hipertensi, efek samping obat, lama menderita hipertensi, dan riwayat hipertensi dalam keluarga. Analisis data yang digunakan yaitu univariat dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu kuota sampel. Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei tahun 2021 di Klinik Pratama Rawat Inap Rumbia Medical, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah.